


1. Email Informasi Proses Rekrutmen KPK	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar di media sosial tentang adanya pemberitahuan proses rekrutmen karyawan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui layanan email. Dalam email tersebut tercantum juga Angkasa Pura sebagai Panitia Manajemen.</p> <p>Terkait hal tersebut pihak KPK mengatakan bahwa Informasi tersebut tidak benar. Juru Bicara KPK, Febri Diansyah menegaskan proses seleksi pegawai yang dilakukan KPK diumumkan secara resmi pada website kpk.go.id dan dapat dikonfirmasi pada KPK melalui Call Center 198.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://twitter.com/KPK_RI/status/1127761723413237760</p> <p>https://www.kpk.go.id/id/publikasi/pengumuman-lelang/pengumuman-lainnya/909-pemberitahuan-tentang-rekrutmen-palsu-kpk</p> <p>https://www.beritasatu.com/nasional/554015/waspada-informasi-palsu-rekrutmen-kpk</p>	

2. Anak Pribumi Dibully Karena Ingin Coba Berbaur Dengan Sekolah Anak-anak China di Kalimantan

Hoaks



Penjelasan:

Tengah viral beredar sebuah video kasus pembulian seorang remaja perempuan oleh sekelompok remaja perempuan yang tampak seumuran. Sebuah akun twitter pada tanggal 21 Juli 2019 mengunggah video tersebut dengan keterangan bahwasanya video tersebut merupakan kejadian Anak Pribumi Dibully Karena Ingin Coba Berbaur Dengan Sekolah Anak-anak China di Kalimantan.

Setelah dilakukan penelusuran ke berbagai sumber, tidak ditemukan sumber kredibel yang menyebutkan bahwasanya kejadian tersebut terjadi di Kalimantan. Dalam video tersebut juga tidak terdengar kalimat dalam bahasa Indonesia. Adapun video yang sama ditemukan dalam platform youtube dengan keterangan bahwa kejadian tersebut terjadi di Sarawak, Malaysia dan diunggah pada 17 Juli 2019.

Link Counter:

<http://www.kualalumpurviral.com/2019/07/17/bapa-hebat/>
<https://www.youtube.com/watch?v=hPDu9LSfYss>

3. Kabar Yusril Menjadi Menkumham	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar postingan yang memberikan isu bahwa Yusril akan menjadi Menteri Hukum dan HAM periode 2019-2024.</p> <p>Faktanya hal tersebut telah dibantah oleh Yusril Ihza Mahendra bahwa isu beliau akan menjadi Menteri Hukum dan HAM periode 2019-2024 adalah Hoaks.</p>	
<p>Link Counter: https://news.detik.com/berita/d-4627810/yusril-tegaskan-info-jadi-menkum-ham-sepenuhnya-hoax</p>	




Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Rabu / 24 Juli 2019

4. Wafatnya Habib Abdul Qadir Disebabkan Tembakan Pada Demo 411	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar pesan berantai Whatsapp yang berisi informasi Wafatnya Habib Abdul Qadir disebabkan tembakan pada demo 411.</p> <p>Faktanya adalah Dari penelusuran bahwa kabar meninggalnya Habib Abdul Qadir Alaydrus karena kena tembakan saat aksi adalah bohong belaka, hoax, palsu, masuk kategori penghasutan dan fitnah luar biasa bagi umat Islam. Ia meninggal sebelum aksi demo dilakukan</p>	
<p>Link Counter: https://www.dutaislam.com/2016/11/hoax-kabar-wafat-habib-abdul-qadir-dihasad-sebagai-korban-tembakan-demo-411.html</p>	


5. Oktober 2019 Prabowo-Sandi Dilantik	Hoaks
<p>Penjelasan: Beredar Informasi di media sosial, yang menarasikan Oktober 2019 Prabowo-Sandi Dilantik.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, setelah gugatan Prabowo – Sandi terkait hasil perolehan suara Pilpres ditolak MK, KPU menyatakan Jokowi – Ma’ruf adalah pemenang Pilpres 2019. Menetapkan pasangan calon nomor urut 01 saudara Joko Widodo dan Ma’ruf Amin dengan perolehan suara 85.607.362 suara atau 55,50% dari total suara sah nasional sebagai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden terpilih 2019-2024, ujar Komisioner KPU Evi Novida Ginting Manik. Menurut Komisioner KPU RI Wahyu Setiawan pun mengatakan pihaknya akan berkoordinasi dengan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam mempersiapkan pelantikan Presiden dan Wakil Presiden terpilih Joko Widodo-Ma’ruf Amin pada 20 Oktober nanti.</p>	
<p>Link Counter: https://www.suara.com/news/2019/06/30/202542/jokowi-maruf-dilantik-20-oktober-kpu-koodinasi-dengan-mpr https://kumparan.com/@kumparannews/kpu-tetapkan-jokowi-maruf-pemenang-pilpres-2019-</p>	

6. Kecelakaan Beruntun di Tanjakan Emen Arah Subang	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar sebuah postingan video di media sosial yang memperlihatkan situasi kecelakaan beruntun yang melibatkan bus dan truk. Video tersebut disertai narasi bahwa peristiwa kecelakaan tersebut terjadi di tanjakan emen Kabupaten Subang.</p> <p>Faktanya setelah dilakukan penelusuran informasi tersebut tidak benar. Kanit Laka Polres Subang, Iptu Zaenudin mengatakan bahwa video kecelakaan tersebut hoaks. Zaenudin menjelaskan bahwa video tersebut semakin tidak bisa dipercaya karena menampilkan lokasi kejadian yang hanya memiliki dua jalur kendaraan. Sedangkan di wilayah tanjakan emen terdiri atas tiga lajur kendaraan.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://sinfonews.com/video-viral-kecelakaan-di-tanjakan-emen-subang-dipastikan-hoax/ http://www.prfmnews.com/berita.php?detail=video-kecelakaan-lalin-di-tanjakan-emen-dipastikan-hoax</p>	

7. Menjabat 8 Tahun, Merasa Seperti "UMAR BIN KHATTAB"	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar sebuah foto tangkapan layar dari sebuah artikel yang menampilkan wajah presiden Jokowi dengan judul "Rakyat Minta Saya Menjabat 8 tahun, Terkadang Saya Merasa Seperti UMAR BIN KHATTAB. Unggahan ini menjadi ramai diperdebatkan di media sosial karena penggalan kalimat judul dalam artikel tersebut dihubung-hubungkan dan seolah-olah diucapkan langsung oleh presiden Jokowi.</p> <p>Setelah ditelusuri, tidak ditemukan pemberitaan terkait pernyataan Jokowi yang menyatakan dirinya seperti Umar Bin Khattab seperti yang diklaim dalam artikel tersebut. Foto Jokowi dalam artikel itu diambil dan telah disunting dari artikel asli berjudul "Keluarga Uno Dukung Jokowi, Raja Juli Antoni: Pertanda Buruk bagi Sandiaga". Ditemukan fakta lain bahwa laman berita gelora.co bukan media berita yang kredibel karena tidak memiliki susunan redaksi dan alamat redaksi yang jelas serta tidak terdaftar sebagai media yang terverifikasi Dewan Pers. Situs ini sering membagikan berita yang tidak benar (hoaks).</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://medan.tribunnews.com/2019/03/01/keluarga-uno-dukung-jokowi-raja-juli-antoni-pertanda-buruk-bagi-sandiaga</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-3413992/ini-74-media-yang-terverifikasi-dewan-pers</p>	

<p>8. Mendagri Tidak Memberi Ijin Cuti Kepada Walikota Sumbar untuk Menunaikan Ibadah Haji, Rezim Setan.</p>	<p>Disinformasi</p>
<div style="text-align: center;">  </div>	
<p>Penjelasan: Beredar postingan di Facebook yang membuat unggahan berbunyi "Mendagri tidak memberi ijin cuti kepada walikota Sumbar untuk menunaikan ibadah haji, rezim setan..".</p> <p>Setelah ditelusuri terdapat kekeliruan dari postingan tersebut. Diketahui yang tidak diberikan izin untuk menunaikan ibadah haji ialah Wali Kota Sawahlunto, Deri Asta dan Bupati Agam, Indra Catri. Tidak diberikannya izin oleh Kemendagri dikarenakan keduanya masuk sebagai Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) 2019 yang dibiayai oleh negara. Sementara berdasarkan Surat Kemendagri tertanggal 2 Juli 2019 kepada Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno ditegaskan kepala daerah yang melaksanakan perjalanan haji atau umrah harus menggunakan biaya sendiri.</p>	
<p>Link Counter: https://padang.tribunnews.com/2019/07/11/harus-gunakan-biaya-sendiri-wali-kota-sawahlunto-dan-bupati-agam-batal-berangkat-haji?page=all&fbclid=IwAR1Pw0a2b10purZlFmVwSJbmz0X6crppNYOprz_XfPvOhBtECDXg-QwN5xo https://republika.co.id/berita/punxuc368/jurnal-haji/berita-jurnal-haji/19/07/11/pugwt5458-kepala-daerah-di-sumbar-tak-berangkat-haji-sebagai-tphd?fbclid=IwAR0jWzWDI_RKxx3petEDMrg9arxDgRIJV93aLxy_wtETt4Fx96k5nI7AVTs https://www.suara.com/news/2019/07/13/063723/ingin-naik-haji-wali-kota-sawahlunto-tidak-diizinkan-kemendagri?fbclid=IwAR15Kx87HM4LbWUXLeMvoWf2DVIGfngcfJiEsXqUghNqa6tcpMmM86zx2VU https://covesia.com/archipelago/baca/78621/tak-dapat-izin-mendagri-walikota-sawahlunto-batal-naik-haji-tahun-ini?fbclid=IwAR3c8c_5gthhZIk2fSqGfRQ3I5G0MgWibi7MWG3EKkL8ht7DGL-vRb617tQ</p>	

9. Melawan Lupa, Kasus Ratusan Bus Way Dibeli dari Cina Terbakar di Zaman Ahok	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Sebuah akun twitter membagikan sebuah gambar bus terbakar di daerah bundaran HI dengan narasi keterangan “Melawan lupa kasus ratusan bus way dibeli dari Cina terbakar di zaman Ahok.”</p> <p>Setelah dilakukan penelusuran ditemukan fakta bahwasanya gambar bus yang terbakar yang diunggah tersebut merupakan kejadian Satu unit bus Transjakarta bernopol B 7727 IS terbakar di Jalan MH Thamrin, depan Bundaran Hotel Indonesia, seberang Hotel Hyatt pada 02 Juni 2012 dimana ketika itu Ahok belum menjabat sebagai Gubernur DKI.</p>	
<p>Link Counter: https://www.tribunnews.com/metropolitan/2012/06/02/foto-bus-transjakarta-terbakar-habis-di-bundaran-hi</p>	

10. Investigasi Pengibaran Bendera Ar Rayah dan Al Liwa Bentuk Diskriminasi dari Kemenag	Disinformasi
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar informasi di media sosial, yang narasinya, bahwa apa yang dilakukan Kementerian Agama itu membuat Islam sebagai agama mayoritas, tersisihkan. “Menteri Agama yang notabene beragama Islam pun mendukung dan membela segala bentuk diskriminasi terhadap Islam tersebut.”</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, hasil investigasi Kemenag, memastikan bahwa pengibaran bendera tauhid oleh sejumlah siswa di MAN 1 Sukabumi, Jawa Barat, tidak terkait dengan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Hal itu diketahui usai tim khusus yang ditugaskan Menag Lukman Hakim Saifuddin melakukan konfirmasi dan verifikasi terhadap kepala MAN 1 Sukabumi dan sejumlah siswa di sana.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://cekfakta.tempo.co/fakta/347/fakta-atau-hoaks-benarkah-investigasi-pengibaran-bendera-ar-rayah-dan-al-liwa-bentuk-diskriminasi-dari-kemenag</p> <p>https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190721224432-20-414196/kemenag-bendera-tauhid-di-man-1-sukabumi-tak-terkait-hti</p>	

11. Bayi Umur 1.3 Tahun Meninggal Setelah Ditolak RS Makassar	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar informasi di media sosial Facebook, tentang Bayi Umur 1.3 Tahun Meninggal Setelah Ditolak RS Makassar.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, Kasubag Humas dan Pemasaran RSUD Daya Muhammad Ansar mengatakan bahwa bayi A yang meninggal dunia di tengah perjalanan bukan karena pihaknya menolak merawat anak tersebut. Menurutnya, saat pemeriksaan awal yang dilakukan dokter di ruang IGD, bayi A masih dalam kondisi sadar dan baik meski anamnesis keluarga korban menyatakan bahwa bayi A demam dan buang air besar tiga kali sehari. "Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter jaga IGD dengan diagnosa bahwa pasien tersebut febris proevaluasi, kondisi pasien sadar dan baik," ungkap Ansar kepada Kompas.com, Ansar menjelaskan, pihaknya memang mengarahkan agar keluarga membawa A ke rumah sakit lain dikarenakan ruang IGD di RSUD Daya sedang penuh. Alasan ini juga disampaikan pihak rumah sakit karena beranggapan bahwa bayi A masih dalam keadaan baik dan sadar. "Jadi tidak benar kalau pasien ditolak karena sudah dilakukan pemeriksaan fisik oleh dokter jaga IGD sebelum diarahkan ke rumah sakit lain," ujarnya.</p>	
<p>Link Counter: https://regional.kompas.com/read/2019/07/24/07030071/geger-bayi-meninggal-karena-ditolak-rumah-sakit-ini-penjelassannya</p>	

12. Staf Kepresidenan Ditangkap Saat Nyabu Dengan 3 Wanita	Disinformasi
<div style="text-align: center;"> </div>	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah pemberitaan yang menyebutkan bahwa telah ditangkap salah seorang Staf Kepresidenan akibat penyalahgunaan Narkoba beserta 3 perempuan di suatu kamar.</p> <p>Faktanya dalam sebuah penggerebekan yang dilakukan Satuan Reserse Narkoba (Resnarkoba) Polrestabes Makassar diamankan 34 orang terduga pelaku penyalahgunaan narkoba, akan tetapi salah seorang terduga pelaku didapati sebuah kartu anggota yang diklaim sebagai Kartu tanda anggota Staf Kepresidenan, namun setelah diselidiki kartu anggota tersebut adalah palsu. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Satresnarkoba Polrestabes Makassar Kompol Diari Aestetika saat merilis kasus tersebut.</p>	
<p>Link Counter: https://www.tribunnews.com/nasional/2019/07/23/pria-mengaku-staf-kepresidenan-ri-ditangkap-polisi-saat-sedang-nyabu-dengan-3-wanita-di-kamar https://20.detik.com/detikflash/20190723-190723015/staf-presiden-gadungan-di-makassar-ditangkap-karena-nyabu</p>	

<p>13. Surat Tertulis Xi Jinping: Jika Kedubes China diusir Dari Indonesia, Maka China Tidak Akan Segan “HAPUS” Indonesia Dari Peta Dunia</p>	<p>Disinformasi</p>
	
<p>Penjelasan: Beredar kembali kabar tentang Presiden China Xi Jinping tentang tanggapannya akan pengusiran duta besar China dari Indonesia dari tanggapan tersebut dibuat dalam sebuah blog Kompas Info yang bernarasikan ” Surat Tertulis Xi Jinping: Jika Kedubes China diusir Dari Indonesia, Maka China Tidak Akan Segan “HAPUS” Indonesia Dari Peta Dunia” Faktanya adalah tangkapan layar dengan narasi tersebut tidaklah benar. Dalam unggahan itu ditampilkan foto Xi Jinping dan surat yang dinarasikan ditulis oleh Xi Jinping. Perlu diketahui, surat yang disebutkan dalam artikel sumber ini berasal dari tulisan seorang anak yang meminta Xi Jinping untuk menurunkan berat badan Kompas.com</p>	
<p>Link Counter: https://internasional.kompas.com/read/2018/12/24/13462881/hoaks-presiden-china-tak-segan-hapus-indonesia-dari-peta-dunia?page=all</p>	

14. Daun Kersen Dapat Menyembuhkan Luka Pada Pasien Diabetes	Disinformasi
	<p>TAHUKAH KAMU TERNYATA KHASIAT DAUN KERSEN DALAM HITUNGAN MENIT DAPAT MENYEMBUHKAN BERBAGAI PENYAKIT! AYO BAGIKAN KEPADA SAHABATMU</p> <p>Dalam Semenit!!! Diabetes, Anda 100% Turun Drastis, Diabetes Sembuh Total, Jantung Jadi Sehat, Tumor Akan Dibenahi Dengan Daun Kersen. Berikut Penjelasan yang BERTON DI BAGIKAN..</p> <p>Daun kersen mengandung saponin serta flavonoid yang melakukan tindakan sebagai anti-oksidan sampai bisa menyekresi hormon inusulin yang dibutuhkan oleh badan untuk metabolisme gula" kata Suhardjono, dosen Fakultas Kedokteran Undip! Selain air rebusan daun kersen dapatlah dikeringkan atau dijemur waktu lalu di seduh seperti teh.</p> <p>Selain manfaat daun kersen sebagai obat diabetes kenyataannya manfaat lain dari daun kersen yakni mencegah perubahan tumor dan mencegah perad4ngan serta inflamasi serta jadi antiseptik terbaik.</p> <p>Manfaat lain yakni dapat melindungi manfaat otot iantuna. Satu penelitian telah dibuktikan apabila</p>
<p>Penjelasan: Beredar di sosial media mengenai pengobatan diabetes secara cepat yakni dengan cara merebus daun kersen atau daun seri.</p> <p>Dikutip dari healthdetik.com Koordinator Klinik Saintifikasi Jamu Hortus Medicus Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Danang Ardiyanto menyebut penelitian tentang hal itu masih sangat terbatas. Ia mengatakan daun tersebut belum digunakan dan dilakukan penelitian di tempatnya, Sekalipun ada itu hanya sebatas pada hewan. Ia juga menghimbau untuk para pasien diabetes juga tetap harus mengkonsumsi obat dari dokter.</p>	
<p>Link Counter: https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4593387/daun-kersen-untuk-obat-diabetes-majnrakah-ini-kata-ahli</p>	